Reksa Dana
Eastspring Investments Yield Discovery

eastspring investments
A Prudential plc company

RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	**08 Mei 2013**
No. Pernyataan Efektif	**S-111/D.04/2013**
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	**29 Mei 2013**
Jenis Reksa Dana	**Reksa Dana Pendapatan Tetap**
Bank Kustodian	**Standard Chartered Bank**
Mata Uang	**IDR**
Publikasi NAB	**Harian**
Periode Penilaian	**Harian**
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	**Rp 78,55 Miliar**
NAB/Unit (Kelas A)	**Rp 1.598,61**
Kode ISIN (Kelas A)	**IDN000156304**
Tolok Ukur	**Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX <5 tahun (net)**
Jumlah Unit yang Ditawarkan	**Maks. 30 miliar unit**
Min. Investasi Awal	**Rp 10.000,00**
Min. Investasi Selanjutnya	**Rp 10.000,00**
Min. Penjualan Kembali	**Rp 10.000,00**

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	**Maks. 2,0% per tahun**
Biaya Kustodian	**Maks. 0,20% per tahun**
Biaya S-Invest	**Maks. 0,004% per tahun**

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	**Maks. 2,0% per transaksi**
Biaya Penjualan Kembali	**Maks. 2,0% per transaksi**
Biaya Pengalihan	**Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan**

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

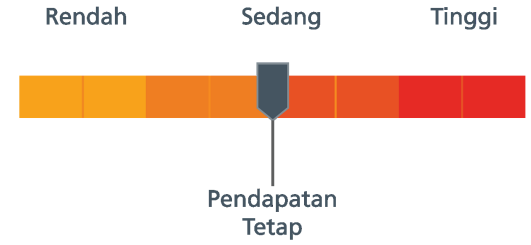
RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko nilai tukar
3. Risiko likuiditas
4. Risiko Pembubaran dan Likuidasi
5. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
6. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
7. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
8. Risiko operasional
9. Risiko penilaian (valuasi)
10. Risiko perubahan peraturan

TUJUAN INVESTASI

Memperoleh kinerja yang optimal dalam jangka menengah dengan berinvestasi terutama pada Efek bersifat utang yang diterbitkan di Indonesia.

KLASIFIKASI RISIKO



Reksa Dana Eastspring Investments Yield Discovery berinvestasi pada obligasi jangka pendek, dan dikategorikan berisiko sedang.

KEBIJAKAN INVESTASI



Efek bersifat ekuitas dan pasar uang



Efek bersifat utang

% ALOKASI ASET



KINERJA REKSA DANA

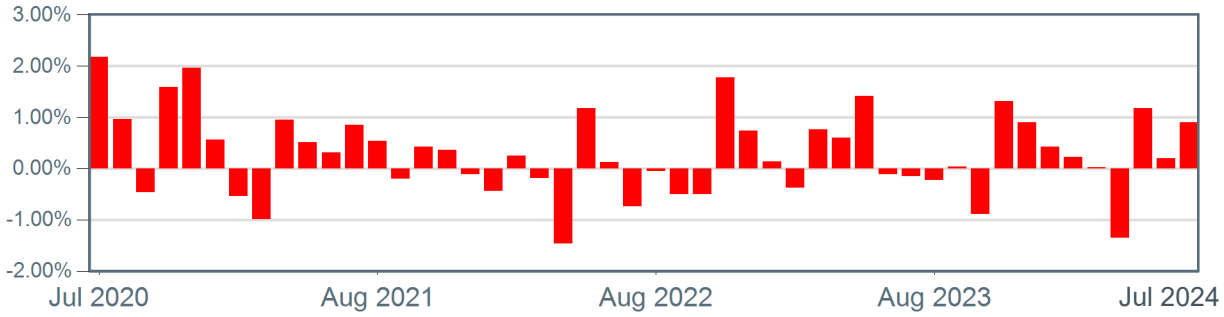
	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDYDFF_A	0,91%	2,31%	1,19%	2,80%	6,44%	22,29%	1,63%	79,74%
Tolok Ukur	0,88%	2,42%	2,47%	4,26%	12,28%	33,31%	3,18%	86,38%

Kinerja Bulan Tertinggi			Kinerja Bulan Terendah		
	Okt 2013	6,92%	Nov 2013	-7,02%	

GRAFIK KINERJA HISTORIS



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1.	OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0081	16.60%
2.	OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0086	6.02%
3.	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0095	1.82%
4.	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0101	49.54%
5.	SBSN Seri PBS032	17.75%

ULASAN PASAR

IBPA Government Bond Index strengthened 1.1%. Foreign investors buying amidst the potential for a cut in the Fed's interest rates in the near future, fiscal resilience, and the strengthening of the Rupiah exchange rate have encouraged the strengthening of the domestic bond market. 10-year tenor SBN yield fell to 6.90% from the previous month's closing of 7.07%. Bank Indonesia maintained its interest rate policy at 6.25%. BI estimates that the earliest the Fed's interest rate cut will occur in November, this stance is more dovish compared to the previous meeting which predicted that the Fed's interest rate cut would begin in December. The Ministry of Finance raised its 2024 fiscal deficit target to 2.7% of GDP, from a previous estimate of 2.3% due to higher spending. Due to food price deflation, general inflation fell by -0.18% MoM to 2.13% YoY. On the other hand, core inflation increased in July due to rising gold prices and education inflation.